

EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 RAWAT INAP

Diva Imellda¹, Siwi Padmasari², Niken Larasati³

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan keadaan kronik yang disebabkan karena tubuh tidak dapat memproduksi insulin secara normal atau insulin tidak dapat bekerja secara efektif. Pentingnya evaluasi penggunaan obat untuk meningkatkan ketepatan penggunaan obat. Pengobatan yang rasional pada pasien diabetes melitus tipe 2 dapat mengendalikan glukosa darah pasien. Penggunaan obat yang tidak tepat akan berpengaruh terhadap kadar glukosa darah serta berperan timbulnya komplikasi.

Tujuan Penelitian: Untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental observasional retrospektif dengan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap yang tercatat dalam rekam medik yang menggunakan obat antidiabetik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping pada periode Januari-Desember 2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel* dan dianalisis secara univariat. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 pasien.

Hasil Penelitian: Mayoritas pasien diabetes melitus tipe 2 berjenis kelamin perempuan (53,3%) dengan rentang usia 56-65 tahun (30%) menjalani lama rawat inap (86,7%) dan memiliki penyakit penyerta (83,3%). Berdasarkan pola pengobatan mayoritas pasien diabetes melitus tipe 2 menggunakan terapi antidiabetik tunggal (41,7%) dengan obat yang paling banyak digunakan adalah metformin (31,7%). Hasil evaluasi rasionalitas penggunaan obat antidiabetik didapatkan tepat indikasi sebesar 100%, tepat obat sebesar 78,3%, tepat pasien sebesar 97,3%, dan tepat dosis sebesar 70,3%.

Kesimpulan: Rasionalitas penggunaan obat antidiabetik terdapat parameter tepat indikasi yang sudah sesuai, sedangkan pada tepat obat, tepat pasien dan tepat dosis masih terdapat ketidakrasionalan.

Kata kunci: antidiabetik, diabetes melitus, rasionalitas, rawat inap.

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF THE RATIONALITY OF ANTIDIABETIC DRUGS USE ON IN PATIENT PATIENTS DIABETES MELLITUS TYPE 2

Diva Imellda¹ , Siwi Padmasari² , Niken Larasati³

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is a chronic condition caused because the body cannot produce insulin normally or insulin cannot work effectively. The importance of evaluating drug used to improve the accuracy of drug use. Rational treatment in patients with type 2 diabetes mellitus can control the patient's blood glucose. Inappropriate use of drugs will affect blood glucose levels and contribute to complications.

Research Objectives: To evaluate the rationality of using antidiabetic drugs in patients with type 2 diabetes mellitus inpatient at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

Research Methods: This study is a retrospective non-experimental observational study with a purposive sampling method. The sample of this study was all inpatient type 2 diabetes mellitus patients recorded in medical records who used antidiabetic drugs at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in the January-December 2020 period who met the inclusion and exclusion criteria. Processing data using Microsoft Excel and analyzed univariately. The number of samples in this study was 60 patients.

Results: The majority of patients with type 2 diabetes mellitus were female (53.3%) with age range 56-65 years (30%) had long inpatient (86.7%) and had comorbidities (83.3%). Based on the treatment pattern, the majority of patients with type 2 diabetes mellitus used single antidiabetic therapy (41.7%) with metformin (31.7%) the most widely used drug. The results of the rationale evaluation of the use of antidiabetic drugs were obtained for the right indication 100%, the right drug 78.3%, the right patient 97.3%, and the right dose 70.3%.

Conclusion: The rationale for using antidiabetic drugs is that there are appropriate parameters for appropriate indications, while for the right drug, the right patient, and the right dose, there are still irrationals.

Keywords: antidiabetic, diabetes mellitus, rationale, inpatient.

¹Student of Pharmacy, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³Lecturer of Pharmacy, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta